

BAB 5. PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis mengenai peran *Quantity Surveyor* dalam perubahan biaya dan waktu pada CCO 1, CCO 2, dan Addendum VIII pada Proyek Pembangunan Pasar Raya Fase VII Kota Padang, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor penyebab terjadinya CCO1, CCO2, dan Addendum VIII dipengaruhi oleh kondisi aktual lapangan, penyesuaian desain dan shop drawing, kebutuhan pekerjaan baru, perubahan volume pekerjaan eksisting, serta kebutuhan penyempurnaan fungsi bangunan selama pelaksanaan proyek.
2. Perubahan biaya proyek pada CCO1 dan CCO2 masih dapat diakomodasi melalui prinsip balance budget tanpa mengubah nilai kontrak, sedangkan Addendum VIII menyebabkan penambahan nilai kontrak sebesar Rp3.490.349.800,00 atau sekitar 3,36% dari nilai kontrak awal.
3. Dampak perubahan pekerjaan terhadap waktu pelaksanaan proyek menunjukkan adanya penambahan durasi 65 hari pada CCO2 dan 21 hari pada Addendum VIII, sehingga total penambahan waktu pelaksanaan proyek menjadi 86 hari kalender.
4. Peran *Quantity Surveyor* dalam pengendalian perubahan biaya dan waktu tercermin melalui identifikasi perubahan pekerjaan, perhitungan ulang kuantitas (backup volume), penyusunan BOQ perubahan, analisis harga satuan pekerjaan baru, evaluasi harga timpang, serta analisis dampak biaya dan waktu perubahan kontrak.
5. Evaluasi peran *Quantity Surveyor* menunjukkan bahwa keterlibatan QS berperan dalam menjaga keseimbangan antara biaya dan waktu proyek melalui pengendalian perubahan kontrak secara sistematis, sehingga perubahan pekerjaan dapat diakomodasi tanpa mengabaikan efisiensi biaya maupun pengendalian jadwal pelaksanaan.

5.2. SARAN

1. Pada proyek konstruksi, identifikasi potensi perubahan pekerjaan perlu dilakukan lebih dini agar perubahan biaya dan waktu selama pelaksanaan dapat diminimalkan.
2. Peran *Quantity Surveyor* perlu dioptimalkan tidak hanya pada pengendalian biaya, tetapi juga dalam analisis dampak waktu dan manajemen perubahan kontrak secara terintegrasi.

3. Untuk penelitian selanjutnya, kajian perubahan kontrak dapat dikembangkan dengan memasukkan aspek risiko perubahan dan pengendalian biaya-waktu yang lebih komprehensif.

